

The Influence of Students' Potential, Learning Quality, School Environment, and Learning Media Through Learning Discipline as an Intervening Variable on Students' Learning Achievement in Phase E in Economics Subject

Maharani Putri¹, Vivina Eprillison², Stevani³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: maharaniputri52777@gmail.com

Abstract

This type of research is quantitative. The population in this study is all phase E students of SMAN 3 Lubuk Basung, totaling 118 people. Sampling was carried out using a simple random sampling technique. The instrument used for the research was a closed questionnaire, analyzed using path analysis and hypothesis testing with t-tests and F-tests. The research results show that 1) there is an influence of student potential (X1) on learning achievement (Y) with a path coefficient value of student potential of 0.349 and a t-value of $4.500 > t\text{-table of } 1.981$, 2) there is an influence of learning quality (X2) on learning achievement (Y) with a path coefficient value of learning quality of 0.225 and a t-value of $3.509 > t\text{-table of } 1.981$, 3) there is an influence of school environment (X3) on learning achievement (Y) with a path coefficient value of school environment of 0.208 and a t-value of $2.051 > t\text{-table of } 1.981$, 4) there is an influence of learning media (X4) on learning achievement (Y) with a path coefficient value of learning media of 0.191 and a t-value of $2.350 > t\text{-table of } 1.981$. 5) There is an influence of learning discipline (X5) on learning achievement (Y) with a path coefficient of learning discipline at 0.188 and a t-value of $2.740 > t\text{-table value of } 1.981$, 6) There is an influence of student potential (X1) on learning discipline (X5) with a path coefficient of student potential at 0.230 and a t-value of $2.208 > t\text{-table value of } 1.981$, 7) There is no influence of learning quality (X2) on learning discipline (X5) with a path coefficient of learning quality at 0.065 and a t-value of $0.746 < t\text{-table value of } 1.981$, 8) There is an influence of school environment (X3) on learning discipline (X5) with a path coefficient of school environment at 0.366 and a t-value of $4.055 > t\text{-table value of } 1.981$, , 9) there is no effect of the learning media (X4) on learning discipline (X5) with a path coefficient value for the work environment of 0.158 and a t-value of $1.430 < t\text{-table value of } 1.981$.

Keywords: The Influence of Student Potential, Learning Quality, School Environment



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan maka akan sangat membantu seseorang dalam mencapai dan memperoleh kehidupan yang lebih baik kedepannya. Menurut Angrayni (2019:1) pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia yang mampu menuntun dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan yang

dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Keberhasilan seseorang dalam memperoleh prestasi tidak terlepas dari institusi pendidikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan IPTEK, serta beracuan kepada tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran dan fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah dikemukakan di atas (Amalia, 2024:4654)

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun dalam kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat (Khoeron et al., 2016:295)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa baik dilihat dari faktor dalam diri maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa (internal) seperti, potensi belajar, kualitas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) seperti lingkungan sekolah, media pembelajaran (Flora, 2015:123).

Sekolah menengah atas menjadi salah satu tempat berproses siswa. salah satu SMA yang ada di kecamatan Lubuk Basung adalah SMA Negeri 3 Lubuk Basung. Sekolah SMA N 3 Lubuk Basung berada pada peringkat 3 dari 3 sekolah Negeri Se Kec. Lubuk Basung. Diketahui Nilai ujian SMA N 3 Lubuk Basung pada tahun 2024 berada diposisi 3 dengan nilai rata-rata 72,01. ketiga sekolah ini sama-sama memiliki akreditasi A.

Berdasarkan Penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA N 3 Lubuk Basung karena diduga prestasi belajar masih rendah, diduga prestasi belajar siswa di SMA N 3 Lubuk Basung di pengaruhi oleh disiplin belajar, potensi siswa, kualitas belajar, lingkungan sekolah, media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian. yang dilakukan yaitu asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2020:2) hubungan terbentuk bersifat sebab dan akibat (kausal) dimana adanya variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Fase E di SMA N 3 Lubuk Basung tahun ajaran 2024/2025. jumlah siswa Fase E di sekolah ini adalah sebanyak 118 orang, yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Hardani (2020:401), Menjelaskan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. maka data penelitian ini diperoleh dari responden yaitu Sesuai dengan jenis data, maka data diperoleh dari siswa SMA N 3 Lubuk Basung Padang dan pihak guru, tata usaha, dan sumber lainnya

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.
Hasil Analisis Uji t

No	Variabel	Koefisien	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig	Ket
1	$X_1 \rightarrow X_5$	0,230	1,981	2,208	0,029	Sig
2	$X_2 \rightarrow X_5$	0,065	1,981	0,746	0,457	Tidak Sig
3	$X_3 \rightarrow X_5$	0,366	1,981	4,055	0,000	Sig
4	$X_4 \rightarrow X_5$	0,158	1,981	1,430	0,156	Tidak Sig
5	$X_1 \rightarrow Y$	0,349	1,981	4,500	0,000	Sig
6	$X_2 \rightarrow Y$	0,225	1,981	3,509	0,001	Sig
7	$X_3 \rightarrow Y$	0,208	1,981	2,951	0,004	Sig
8	$X_4 \rightarrow Y$	0,191	1,981	2,350	0,021	Sig
9	$X_5 \rightarrow Y$	0,188	1,981	2,740	0,007	Sig

1. Pengaruh potensi siswa terhadap disiplin belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel potensi siswa diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,230 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,208 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara potensi siswa terhadap disiplin belajar pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung. Secara teoretis, potensi siswa merupakan kemampuan dasar yang dimiliki individu, baik berupa kemampuan intelektual, bakat, maupun kesiapan belajar, yang dapat berkembang melalui proses pendidikan.

Menurut Larissa (2020:131) mengatakan, "Potensi diri yaitu kemampuan dan kekuatan fisik dan mental yang didapatkan seseorang yang bisa ditingkatkan jika dilatih dan didukung menggunakan fasilitas yang baik". Potensi bisa berupa kekuatan dan keterampilan yang tersembunyi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Kekuatan yang masih tersembunyi, terkandung di dalamnya tidak dimanfaatkan dan diproses dengan baik". Potensi tersebut dapat berupa kemampuan yang masih tersembunyi dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, apabila potensi siswa tidak dikembangkan dengan baik, maka kemampuan yang dimiliki tidak akan memberikan dampak positif terhadap perilaku belajar siswa, termasuk disiplin belajar.

Sejalan dengan penelitian (Deli, 2019) tentang Pengaruh Potensi Diri. Prestasi Belajar. Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karir Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA S Al Istiqamah diperoleh hasil penelitian terbukti terdapat pengaruh potensi diri terhadap disiplin belajar siswa. faktor internal seperti potensi diri memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Potensi yang didukung oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya akan membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang disiplin. Dengan demikian, pengembangan potensi siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan disiplin belajar, karena potensi yang terarah akan mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

2. Pengaruh kualitas belajar terhadap disiplin belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kualitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,065 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 0,746 < t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara

kualitas belajar terhadap disiplin belajar pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Menurut Robani (2021:211) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Darsono mengatakan bahwa pembelajaran secara umum merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal sesuai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Totalia, 2019) tentang Pengaruh kualitas Belajar guru dan kebiasaan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMAN 6 Surakarta diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh kualitas belajar dengan disiplin belajar siswa.

3. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,366 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 4,055 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Lingkungan sekolah memiliki peran sistematis dalam mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu terlaksananya program pendidikan. Menurut Resal (2022:374) menyatakan bahwa "Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan". "Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2014) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Ips Sma Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon diperoleh hasil penelitian terbukti terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa.

4. Pengaruh media pembelajaran terhadap disiplin belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel media pembelajaran diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,158 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 1,430 < t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap disiplin belajar pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Menurut (Rismawati, 2020:114) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. media pembelajaran merupakan manusia, materi, atau suatu kejadian yang membangun kondisi dan dapat membuat peserta didik mampu memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mukminan, 2022) tentang Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh media pembelajaran dengan disiplin belajar siswa. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam proses belajar.

Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara optimal. Media pembelajaran juga berperan sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran.

5. Pengaruh potensi siswa terhadap prestasi belajar siswa Fase E mata pelajaran

Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel potensi siswa diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,349 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 4,500 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara potensi siswa terhadap prestasi belajar siswa pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk mengembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Potensi siswa menjadi faktor internal utama yang mempengaruhi prestasi belajar. Meskipun faktor eksternal seperti guru, lingkungan, dan fasilitas juga berperan, tetapi tanpa adanya potensi dan kemauan dari dalam diri siswa, pencapaian belajar akan kurang maksimal. potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki setiap individu sejak lahir maupun yang berkembang melalui proses belajar dan pengalaman hidup, yang apabila dikenali dan dikembangkan secara optimal akan membantu seseorang mencapai keberhasilan dan aktualisasi diri. Potensi diri tidak selalu tampak secara langsung, melainkan membutuhkan proses pengenalan, latihan, dan lingkungan yang mendukung agar dapat berkembang secara maksimal. potensi diri bersifat dinamis, artinya dapat berkembang atau bahkan terhambat tergantung pada bagaimana individu memanfaatkan kesempatan, motivasi pribadi, serta dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ronald, 2019) tentang Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karir Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA S Al Istiqamah diperoleh hasil terdapat pengaruh potensi diri terhadap prestasi belajar siswa.

6. Pengaruh kualitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Fase E mata pelajaran

Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kualitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,225 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,509 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Prinsip-Prinsip Kualitas Pembelajaran Prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara individual adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar Dalam belajar peserta didik diupayakan untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional. 2) Sesuai hakikat belajar Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan stimulus, yang diberikan dapat menimbulkan respon yang diharapkan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Totalia (2019:10) tentang Pengaruh kualitas Belajar guru dan kebiasaan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMAN 6 Surakarta diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh kualitas belajar dengan prestasi belajar siswa.

7. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa Fase E mata pelajaran

Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,208 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,951 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung. Lingkungan Sekolah adalah tempat di sekitar siswa untuk berinteraksi dengan

orang lain maupun melakukan kegiatan, kegiatan sehari-hari termasuk kegiatan belajar. Lingkungan sekolah salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah mencakup kondisi fisik, sosial, akademik, dan psikologis yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi proses belajar mengajar. Semakin kondusif lingkungan sekolah, semakin besar peluang siswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi atau hasil belajar siswa hanya ada dua, yaitu meningkatkan atau malah menurunkan hasil belajar siswa itu sendiri.

8. Pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel media pembelajaran diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,191 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,350 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun para siswa. Dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan cara belajar yang baik (Rohmawati & Sukanti, 2019:197).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mukminin, 2022) tentang Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

9. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Fase E mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,188 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,740 > t_{tabel} 1,981 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Lubuk Basung.

Didalam proses pembelajaran, disiplin belajar merupakan suatu masalah yang sangat penting tanpa adanya kesadaran akan keharusan aturan yang sudah ditentukan pengajaran mungkin tercapai target maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dari (Pusfitaningrum, 2019:25) mengatakan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar terbukti melalui hasil pengujian hipotesis. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap aturan serta kebiasaan belajar yang telah ditetapkan, baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mematuhi tata tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, serta konsisten dalam kegiatan belajar. Pusfitaningrum menegaskan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Yuliantika (2017:38) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Sedangkan menurut Mardikarini (2020:30) dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah. Dengan demikian hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dijadikan salah satu masukan bagi guru dalam meningkatkan disiplin terhadap prestasi belajar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggrita (2023:15) tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di fakultas ekonomi universitas negeri padang diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Simpulan

1. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,317, dengan nilai thitung $2,897 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,438, dengan nilai thitung $= 4,552 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,258, dengan nilai thitung $= 2,737 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
4. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar -0,143 dengan nilai thitung $= -1,913 < t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
5. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,190, dengan nilai thitung $2,047 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
6. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,274, dengan nilai thitung $= 3,120 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
7. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,467, dengan nilai thitung $= 5,845 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
8. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar -0,419 dengan nilai thitung $= 6,802 < t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
9. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,205, dengan nilai thitung $= 2,147 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.

Daftar Rujukan

- Angrayni, Arrita. 2019. "Problematika Pendidikan Di Indonesia." Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Iain Ambon | 2 1–10.
- Flora Siagian, Roida Eva. 2015. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 2(2):122–31.
- Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, And Tatang Permana. 2016. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif." *Journal Of Mechanical Engineering Education* 1(2):291. Doi: 10.17509/Jmee.V1i2.3816.
- Larissa, Livia. 2022. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Dan Potensi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Survey Pada Siswa Kelas Xii Ips Di Sman 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023)." 13–36.
- Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Pusfitaningrum, Apriliana. 2019. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas Xi Smk Kridha Doplang Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Ilmiah Pro Guru*.
- Resal, Alda, Sirah Afriani Rahman, And Rukayah Rukayah. 2022. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jpps: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(1):103.
- Rismawati. 2020. "Media Pembelajaran." *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Aljabar Untuk Smp/Mts Dengan Menyisipkan Nilai Sikap 2013–15*.
- Robani, Melia Erba, Fia Anisa Rachim, Amelia Febriani, And Ega Rizqi Fitri A. 2021. "Metode Learning By Doing Dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Siswa Smp." *Jurnal Ilmiah Edukasia* 1(1):24–30.
- Rohmawati, Esti Dwi, And Sukanti Sukanti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Dan Motivasi Belajar Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10(2):153–71.
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.